

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil karya seni kreatif manusia, sehingga karya sastra mampu melahirkan sebuah kreasi yang indah. Karya sastra juga menyalurkan kebutuhan hidup tentang estetika. Keindahan inilah yang memberikan hiburan atau kesenangan dalam kehidupan manusia. Sastra juga mampu menjadi tempat penyampaian sebuah gagasan yang dialami oleh sastrawan atau orang lain tentang kehidupan. Gagasan itulah yang nantinya dikembangkan oleh sastrawan menjadi sebuah karya sastra. Karya sastra memiliki beberapa bentuk, salah satunya adalah karya sastra novel.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang berwujud cerita rekaan. Dalam wujud cerita inilah, novel menampilkan sebuah gambaran tentang kehidupan manusia. Gambaran kehidupan dalam novel ditampilkan oleh pengarang melalui kehidupan para tokoh. Tokoh fiksional dalam novel menampilkan sebuah perilaku, karakter, kepribadian, dan kejiwaan. Kondisi kejiwaan tokoh dalam karya sastra dengan berbagai permasalahannya, dapat dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra sangat erat kaitannya dengan kejiwaan yang ditampilkan oleh tokoh. Oleh karena itu, psikologi sastra merupakan sebuah kajian yang mencoba membahas tentang kejiwaan tokoh dalam novel.

Salah satu novel yang mengangkat sebuah kehidupan psikologi manusia adalah novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira. Dalam novel tersebut terdapat

dua gejala psikologi manusia, yaitu psikoanalisis dan jenis-jenis emosi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra identik dengan psikoanalisis. Tentunya penelitian dengan menggunakan psikoanalisis sudah umum dilakukan oleh banyak orang. Berbeda dengan penelitian jenis emosi yang masih jarang digunakan dalam ruang lingkup psikologi sastra. Dengan demikian peneliti merasa tertantang untuk melakukan sebuah pembaruan dalam penelitian psikologi sastra.

Penelitian jenis-jenis emosi memfokuskan perasaan emosi yang dialami oleh tokoh dalam karya sastra. Emosi yang dialami oleh tokoh terjadi karena mendapat sebuah rangsangan, baik itu dari dalam maupun dari luar. Rangsangan inilah yang menyebabkan tokoh di dalamnya mengalami sebuah perasaan emosi. Emosi memiliki berbagai jenis, seperti kesedihan, malu, cinta dan sebagainya. Emosi yang dialami oleh tokoh dalam novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira dimulai dari tokoh utama bernama Nawang.

Dalam novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira, tokoh Nawang mengalami emosi kesedihan. Kesedihan yang dialami terjadi karena tokoh Nawang mendapat sebuah rangsangan. Tokoh Nawang mendapatkan rangsangan berupa kematian dari adik laki-lakinya yang bernama Subur. Kematian Subur membuat tokoh Nawang mengalami emosi kesedihan yang sangat mendalam. Kesedihan yang dialami tokoh Nawang, membuat dirinya menangis. Kesedihan kerap terjadi pada diri manusia, terutama ketika manusia kehilangan seseorang yang sangat mereka sayangi. Di dalam kesedihan pasti akan membuat seseorang menangis. Tangisan yang terjadi diakibatkan karena respon dari luapan emosi kesedihan itu sendiri.

Emosi kesedihan juga dialami oleh tokoh yang bernama Palupi. Kesedihan yang dialami terjadi karena tokoh Palupi mendapat sebuah rangsangan. Tokoh Palupi

mendapat sebuah rangsangan berupa kematian ayahnya yang sangat dia sayangi. Kematian ayahnya membuat tokoh Palupi mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Kesedihan yang dialami, membuat tokoh Palupi menangis sebagai luapan kesedihannya.

Selain dari emosi kesedihan yang dialami oleh tokoh Nawang dan Palupi. Tokoh Nawang dan Palupi juga mengalami emosi malu. Emosi malu yang dialami tokoh Nawang, terjadi karena mendapat sebuah rangsangan. Rangsangan tersebut berupa penghinaan. Nawang mendapat penghinaan dari sahabatnya yang bernama Wulan. Penghinaan yang dilakukan Wulan yaitu menjatuhkan nama baik Nawang dengan menyebutnya sebagai kakak pembunuh. Kejadian tersebut membuat tokoh Nawang merasa terhina, sehingga membuatnya mengalami emosi malu.

Emosi malu yang dialami tokoh Palupi terjadi karena mendapat sebuah rangsangan. Rangsangan tersebut yaitu baju lama pemberian ayahnya. Palupi malu mengenakan baju lama miliknya. Palupi merasa kurang bergengsi bila menggunakan baju tersebut di dalam pesta ulang tahun Yuyun. Rasa malu tersebut membuat tokoh Palupi tidak mau memakai baju tersebut dan memilih menggunakan baju baru pemberian Mbah putri.

Perasaan emosi dalam novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira juga dialami oleh tokoh Mbah putri dan Subur. Mbah putri mengalami perasaan emosi rasa bersalah yang begitu mendalam. Hal ini terjadi karena selama beberapa tahun sudah mendzalimi anak dan cucunya. Hal tersebut tentu bertentangan dengan nilai-nilai moral yang ada di dalam lingkungan masyarakat, dimana dalam kehidupan normal seorang nenek harusnya menyayangi anak dan cucunya.

Rasa bersalah yang dialami tokoh Subur terjadi karena melanggar norma yang berlaku di dalam masyarakat. Dalam hal ini Subur telah melakukan pelanggaran norma moral. Pelanggaran norma moral tersebut yaitu kedzaliman kepada Palupi. Kedzaliman yang dilakukan Subur yaitu melakukan penganiayaan fisik. Dalam hal ini Subur telah menganiaya Palupi dengan cara membenturkan kepalanya ke meja. Dengan kejadian tersebut membuat Subur merasa bersalah kepada Palupi. Rasa bersalah yang dialami Subur membuat dirinya meminta maaf kepada Palupi atas perbuatan yang sudah dilakukan oleh dirinya.

Dengan adanya deskripsi yang menunjukkan jenis-jenis emosi pada tokoh. Peneliti merasa tergugah untuk melakukan penelitian tentang jenis-jenis emosi yang dialami oleh tokoh. Jenis-jenis emosi yang dialami oleh tokoh yaitu rasa bersalah, cinta, malu, bahagia, kesedihan, marah, dan kebencian. Dalam penelitian peneliti mengambil sebuah judul penelitian “Jenis-jenis emosi tokoh pada novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan di atas, maka perlu dibuat sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana jenis-jenis emosi tokoh dalam novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “mendeskripsikan jenis-jenis emosi tokoh dalam novel *Nawang* karya Dianing Widya Yudhistira”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan penelitian sastra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknis analisis terhadap karya sastra.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembuktian bahwa bidang psikologi dan sastra mempunyai hubungan yang sangat dekat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khasanah penelitian sastra Indonesia, sehingga bermanfaat bagi perkembangan penelitian sastra di Indonesia.
- b. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang jenis-jenis emosi dalam karya sastra.